

PENGARUH GAYA MENGAJAR GUIDED DISCOVERY TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 BINJAI

Fahri Ridwan¹, Suharjo², Raswin³, Ade Ros Riza⁴, Iwan Saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Medan

¹fahriridwannn@gmail.com, ²suharjo8564@gmail.com, ³raswin@unimed.ac.id,

⁴adesitepu@unimed.ac.id, ⁵siwan9439@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Guided Discovery teaching style on the learning outcomes of football passing skills among Grade VIII students of SMP Negeri 9 Binjai. This research was conducted at SMP Negeri 9 Binjai from April 6, 2026 to April 30, 2026, with the population consisting of all eighth grade students. The sample of this study included class VIII-5 as the control group and class VIII-6 as the experimental group, selected using the cluster random sampling technique. This study employed a quantitative approach with an experimental method, using a Quasi Experimental Design which involved pre-test, treatment, and post-test. The research instrument used was a football passing practice test, while data collection techniques included interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t-test). The results of the normality test showed that the pretest score of the experimental class was 0.138 and the post-test score was 0.060. Meanwhile, the control class obtained a pre-test score of 0.200 and a post-test score of 0.055. All data were normally distributed as the significance values were greater than 0.05. The homogeneity test result showed a value of $0.052 > 0.05$, indicating that the data were homogeneous. Furthermore, the results of the hypothesis test (t-test) showed that the t-value was 5.291 and the t-table value was 2.001, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of the implementation of the Guided Discovery teaching style on the learning outcomes of football passing techniques in eighth grade students of SMP Negeri 9 Binjai.

Keywords: *Guided Discovery, Learning Outcomes, Passing Skills, Football*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar teknik passing sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Binjai pada tanggal 06 April 2026 sampai 30 April 2026, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 sebagai kelompok kontrol dan VIII-6 sebagai kelompok eksperimen yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, serta desain penelitian Quasi Experimental Design, yang melibatkan pemberian pre-test, perlakuan, dan post-test. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes praktik passing sepak bola,

sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pre-test kelas eksperimen sebesar 0,138, post-test kelas eksperimen 0,060. Sementara itu, pre-test kelas kontrol sebesar 0,200 dan post-test kelas kontrol 0,055. Seluruh data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $0,052 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar 5,291 dan ttabel sebesar 2,001, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai.

Kata Kunci: Guided Discovery, Hasil Belajar, Teknik Passing, Sepak Bola

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022, h. 7912). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga pada pencapaian hasil belajar yang mencerminkan perkembangan menyeluruh pada diri peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, mencakup ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik (Sudjana dalam Mulia dkk., 2021, h. 140). Hasil belajar berperan penting dalam pembelajaran karena melalui hasil tersebut guru dapat mengetahui perkembangan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Agusti dan Aslam, 2022, h. 5795). Hasil belajar ideal mencerminkan perubahan positif yang komprehensif, meliputi peningkatan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga berpikir kritis, berperilaku baik, terampil, serta bermanfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan (Haris dan Asep, 2013, h. 19).

Indonesia menghadapi masalah kesenjangan hasil belajar yang cukup tinggi, baik antar wilayah, antar

sekolah di wilayah yang sama, maupun antar kelompok sosial ekonomi (Kepala BSKAP, 2022). Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga diperlukan gaya mengajar yang efektif dan adaptif untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengoptimalkan hasil belajar secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru olahraga SMP Negeri 9 Binjai, diperoleh informasi bahwa hasil belajar penjas siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berlangsung selama ini masih banyak menerapkan gaya mengajar komando, yang menitikberatkan pada perintah dan aba-aba dari guru sehingga peserta didik hanya melaksanakan apa yang diperintahkan (Warsito dalam Munadi dan Sumaryanto, 2025, h. 238). Dalam gaya mengajar ini, guru menjadi pihak paling dominan dalam pengambilan keputusan, sedangkan siswa cenderung pasif, menunggu perintah, dan hanya berperan sebagai

pelaksana instruksi. Data nilai harian PJOK siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai menunjukkan bahwa dari 247 siswa, sebanyak 144 siswa dinyatakan tidak tuntas dan hanya 103 siswa yang tuntas, yang berarti lebih dari separuh siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kondisi tersebut menimbulkan perlunya penerapan gaya mengajar yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah gaya mengajar Guided Discovery Learning, yang menekankan pada proses penemuan terbimbing melalui bimbingan guru secara terarah.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, sekaligus perubahan yang diakibatkan oleh perubahan sikap dan tingkah laku manusia (Purwanto dalam Motos dkk., 2022, h. 4). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Motos dkk., 2022, h. 4), dan

merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar (Nasution dalam Motos dkk., 2022, h. 4). Dengan demikian, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan penghargaan, yang menjadi tolok ukur prestasi akademik sekaligus dasar dalam merancang pembelajaran berikutnya agar lebih efektif.

Teknik Passing Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dimainkan hampir seluruhnya dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang, dan menuntut penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain, seperti ball feeling, passing, dribbling, heading, shooting, dan lain-lain (Pujiyanto dkk. dalam Wicaksana dkk., 2021, h. 15). Passing adalah teknik dasar sepak bola yang biasa disebut gerakan mengoper bola ke rekan setim atau memberi umpan antarpemain dalam satu tim sebagai

langkah untuk melakukan serangan ke gawang lawan, sehingga permainan sepak bola memerlukan kerja sama tim agar passing antarpemain dapat berjalan dengan baik (Dwita dkk., 2024, h. 11451). Terdapat beberapa macam teknik passing yang umum dilakukan, yaitu dengan punggung kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Passing dengan kaki bagian dalam digunakan untuk operan jarak pendek dengan tingkat akurasi tinggi, sedangkan passing dengan kaki bagian luar dilakukan menggunakan sisi luar kaki dan sering dipakai untuk mengecoh lawan (Detu dkk., 2024, h. 4).

Gaya Mengajar Guided Discovery

Gaya mengajar merupakan kebiasaan atau ciri-ciri kesukaan yang penting hubungannya dengan peserta didik, bahkan lebih dari sekadar kebiasaan, melainkan cara istimewa dari tingkah laku atau cara bicara pengajar (Hindayanti dkk., 2024, h. 66). Gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran turut menentukan kondisi psikologis peserta didik, sebab gaya mengajar secara instruksional dapat menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar karena terlibat langsung dalam setiap

kegiatan pembelajaran (Cahya dalam Hindayanti dkk., 2024, h. 67).

Gaya mengajar Guided Discovery merupakan gaya mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk tujuan instruksional dengan adanya bimbingan dari guru (Aningsih dan Wolosah, 2020, h. 38). Gaya mengajar ini menghadapkan siswa pada situasi di mana mereka bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan, sedangkan guru mengarahkan siswa untuk membuat terkaan, intuisi, dan mencoba-coba (Juliawati dalam Fitriani dan Yerimadesi, 2022, h. 471). Pada awal pembelajaran, siswa diberikan stimulasi berupa suatu permasalahan, kemudian dibimbing melalui pertanyaan dan petunjuk untuk menemukan sendiri konsep atau teknik gerak yang benar (Dewi dalam Fitriana dkk., 2022, h. 471). Dengan demikian, gaya mengajar Guided Discovery adalah gaya mengajar yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep atau informasi melalui proses penyelidikan, percobaan, dan penalaran, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan

arahan, petunjuk, serta stimulasi berupa permasalahan.

Coenraad (2021, h. 187) menyatakan kelebihan gaya mengajar Guided Discovery, yaitu: (1) siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar karena dapat berpikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir; (2) siswa memahami benar bahan pembelajaran karena mengalami sendiri proses menemukannya, sehingga lebih lama diingat; (3) menemukan sendiri menimbulkan rasa puas yang mendorong minat belajar meningkat; (4) melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri; (5) menanamkan rasa ingin tahu; dan (6) menimbulkan kerja sama dan interaksi antarsiswa. Adapun kekurangannya antara lain menyita banyak waktu, tidak semua siswa mampu melakukan penemuan apabila bimbingan guru tidak sesuai dengan kesiapan pengetahuan siswa, dan hanya cocok untuk pokok materi tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai. Hipotesis

penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Binjai yang beralamat di Jalan Gunung Bendahara, No. 185, Kelurahan Pujidadi, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, pada tanggal 6 April 2026 sampai dengan 30 April 2026. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design, yang diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kondisi awal sampel, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (treatment), dan diakhiri dengan post-test untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono dalam Husen, 2023, h. 1358). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai yang berjumlah 247 siswa, terdiri atas delapan kelas (VIII-1 sampai VIII-8).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono dalam Husen, 2023, h. 1358). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, yang dipilih karena populasi penelitian yang terdiri dari delapan kelas memiliki kemampuan atau hasil belajar yang relatif homogen. Pengambilan dua kelas sebagai sampel dilakukan secara acak melalui website Wheel of Names, sehingga diperoleh kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen (29 siswa) yang menerapkan gaya mengajar Guided Discovery, dan kelas VIII-5 sebagai kelas kontrol (32 siswa) yang menerapkan gaya mengajar konvensional. Total sampel penelitian ini berjumlah 61 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes praktik passing sepak bola yang terdiri dari 25 item pengukuran, mencakup indikator

gerakan awalan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan akhiran pada teknik passing dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab dengan guru olahraga SMP Negeri 9 Binjai untuk menggali informasi lebih mendalam tentang peserta didik. Kedua, tes, yaitu tes praktik yang diberikan dalam dua tahap berupa pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar Guided Discovery terhadap peningkatan kemampuan passing. Ketiga, dokumentasi, yaitu pengumpulan data dalam bentuk tulisan, foto, dan video untuk mendukung data tentang keadaan sekolah dan peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas uji persyaratan dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics, dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians

data antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen, menggunakan uji Levene Statistic, dengan kriteria data dinyatakan homogen apabila nilai Sig. $> 0,05$. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (independent sample t-test) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria apabila thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Data Penelitian Pre-test dan Post-test

Data pre-test pada kelas kontrol (32 siswa) menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 422 dengan nilai rata-rata 13,18, median 13, modus 14, nilai minimum 9, dan nilai maksimum 19. Data pre-test kelas eksperimen (29 siswa) menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 375 dengan nilai rata-rata 12,93, median 13, modus 14, nilai minimum 8, dan nilai maksimum 19. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok masih bervariasi dan

relatif setara sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan, data post-test kelas kontrol menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 474 dengan nilai rata-rata 14,81, median 14, modus 13, nilai minimum 9, dan nilai maksimum 20. Sementara itu, data post-test kelas eksperimen menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 546 dengan nilai rata-rata 18,82, median 19, modus 21, nilai minimum 14, dan nilai maksimum 24. Data ini menunjukkan bahwa kelas kontrol hanya mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,63, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,89, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre-Test Kelas Eksperimen	.142	29	.138	.952	29	.203
	Post-Test Kelas Eksperimen	.159	29	.060	.927	29	.046
	Pre-Test Kelas Kontrol	.127	32	.200 [*]	.966	32	.408
	Post-Test Kelas Kontrol	.153	32	.055	.959	32	.258

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji normalitas data, menunjukkan bahwa pre-test kelas eksperimen sebesar

0,138, post-test kelas eksperimen 0,060. Sementara itu, pre-test kelas kontrol 0,200 dan posttest kelas kontrol 0,055. Seluruh nilai signifikansi (Sig.) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Based on Mean	3.949	1	59
		Based on Median	3.471	1	59
		Based on Median and with adjusted df	3.471	1	57.969
	Based on trimmed mean	3.973	1	59	.051

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan bantuan IBM SPSS Statistic, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,052. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal ini juga didukung oleh nilai signifikansi berdasarkan median sebesar 0,067, median dengan adjusted df sebesar 0,068, serta mean sebesar 0,051 yang semuanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat homogenitas dan dapat dilanjutkan

pada uji hipotesis menggunakan statistika parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Passing Sepak Bola	Equal variances assumed	3,949	,052	5,291	59	,000	4,015	,759	2,496 5,534
	Equal variances not assumed			5,231	53,433	,000	4,015	,768	2,476 5,554

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar 5,291 dengan ttabel ($df = 59$, $\alpha = 0,05$) sebesar 2,001, sehingga $thitung > ttabel$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Binjai dengan populasi peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2025/2026. Kelas kontrol diberikan

pembelajaran dengan gaya mengajar konvensional, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa gaya mengajar Guided Discovery yang dikemas dalam bentuk permainan (games). Pada pertemuan pertama, pembelajaran diawali dengan permainan sepak bola sederhana 5 lawan 5 sebagai stimulus, di mana sebagian siswa berperan sebagai pemain dan sebagian lainnya sebagai pengamat yang mengidentifikasi permasalahan dalam melakukan passing, seperti arah bola yang tidak tepat dan posisi kaki tumpu yang belum benar. Guru kemudian memberikan pertanyaan pemandu untuk mengarahkan proses berpikir siswa, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep teknik passing yang benar melalui diskusi kelompok kecil.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran dilanjutkan dengan permainan yang lebih terstruktur, yaitu permainan 5 lawan 5 dengan aturan setiap tim harus melakukan minimal tiga kali passing sebelum mencetak gol, serta variasi permainan passing dalam formasi segitiga dengan satu pemain pengganggu di tengah. Melalui aktivitas berbasis permainan ini, siswa tidak hanya berlatih teknik,

tetapi juga memahami penerapan passing dalam konteks permainan yang sebenarnya, sehingga berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri siswa serta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, baik dari selisih nilai rata-rata maupun tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan teknik passing secara lebih tepat, terkoordinasi, dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas eksplorasi, pengamatan, dan diskusi mampu membantu siswa memahami teknik secara lebih aplikatif dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ghulaman (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar Guided Discovery dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Sejalan dengan itu, Roestiyah dkk. (2024) menyatakan bahwa metode Guided Discovery dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

karena siswa dilibatkan secara langsung dalam menemukan konsep, bukan hanya menerima informasi dari guru, sehingga berdampak pada meningkatnya minat dan motivasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Darmawan dkk. (2019, h. 246) yang menyatakan bahwa gaya mengajar Guided Discovery dirancang untuk meningkatkan aktivitas peserta didik secara lebih optimal, berorientasi pada proses, serta mendorong siswa menemukan sendiri informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan gaya mengajar Guided Discovery terhadap hasil belajar passing sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Binjai. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji thitung > ttabel, yaitu $5,291 > 2,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan gaya mengajar Guided Discovery dengan siswa yang diajar menggunakan gaya mengajar konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar Guided Discovery memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing sepak bola siswa. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti menemukan konsep, melakukan percobaan, serta berdiskusi, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi, rasa ingin

tahu, serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Oleh karena itu, gaya mengajar Guided Discovery dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang tepat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi passing sepak bola, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan dengan gaya mengajar konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, M., & Noordia, A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10-12 Tahun Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3), 223–228.
- Agrasadya, & Mansyah, W. Al. (2022). Pengaruh Displin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagan Gardener Pada PT ISS Indonesia Area Pusat Pengelolaan GBK Jakarta. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 1993–1942.
- Agusti, N. M., & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
- Aningsih, & Wolosah, S. P. (2020). Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman

- Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik, VII*(2), 36–43.
- Apsari, N., Irawan, P., & Lestari, N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Dengan Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya (Quantum)*, 5(2), 71–86.
- Azizah, N., & Chalimatusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.
- Basrizal, R., Sin, T. H., Irawan, R., & Soniawan, V. (2020). Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 769781.
- Coenraad, R. (2021). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Turunan Dan Integral Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya Tahun 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(2), 185–195.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Darmawan, F. A., Purnawan, & Sukandarm, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Pada Materi Proyeksi Ortogonal. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 245–250.
- Detu, S., Datau, S., & Hidayat, J. T. (2024). Model Latihan Passing Detu Permainan Sepakbola. Penerbit JDS.
- Dewi, M. P., Suharto, J., Arbarini, M., Avrilianda, D., & Subali, B. (2024). Analisis Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 444–454.
- Dwita, M. arya, Mardikaningsih, A., & Kurniasari, P. (2024). Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11450–11454.
- Faiq, L. A. M. AL, & Purnomo, H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dengan Modifikasi Permainan Benthik Bola Voli pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesia Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 662–669.
- Fitriana, M., Saleh, M., & Zaki, A. (2022). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 468–480.
- Fitriani, M., & Yerimadesi. (2022). Pengaruh Penerapan Model

- Guided Discovery Learning Berbasis Lesson Study for Learning Community terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keseimbangan Kimia di SMAN 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7948–7954.
- Ghulaman, W. (2019). *Penerapan Gaya Mengajar Guided Discovery Pada Pembelajaran Permainan Bulutangkis Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ginanjari, Ag. (2019). The Effects of Personalized System for Instruction Learning Model on Vocational School Students' Motivation. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 32–36.
- Haris, A., & Asep, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Hindayanti, F., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN Bendungan I Cilegon. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 65–76.
- Husen, A. (2023). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362.
- Kepala BSKAP: Indonesia punya problem kesenjangan hasil belajar. (2022). <https://www.antaranews.com/berita/3300547/kepala-bskap-indonesia-punya-problem-kesenjangan-hasil-belajar>
- Lestari, D. D., & Rasto. (2024). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Whatsapp Group terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 9(1), 1–10.
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi OTKP Di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitolo. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.
- Mulia, E., Zakir, S., & Rlnjani, C. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137–156.
- Munadi, & Sumaryanto. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Komando Terhadap Hasil Belajar Lari 100 Meter Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas 7 SMPN 1 Dusun Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 9(1), 236–247.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Nurdewi. (2022). Implementasi

- Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Nurmia, L. Z., Andriyatno, Fitriani, & Munandar, R. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Interaktif Powtoon Kelas V SDN 30 Ampenan. *Lambda Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 5(1), 1–8.
- Pandiangan, L. (2023). Pengaruh Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pasa Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 1(1), 56–69.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Putra, A., Wijayanti, Ni Putu Nita, Sulastion, A., Ramadi, & Sinulingga, A. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 4 Putik Kabupaten Kepulauan Anambas Kec. Palmatak. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna*, 11(1), 61–69.
- Putri, A. Y., Ihsan, N., Firdaus, K., & Sepriadi. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 25 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 8(6), 2568–2577.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 289–302.
- Ramadhan, D., Pranata, D. Y., & Sarwita, T. (2021). Survei Keterampilan Dasar Sepak Bola Pada Atlet U 9 – 11 Tahun Di Lambhuk Football Academy Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–15.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Rifai, T. N., & Hidayat. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 060928. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(2), 170–183.
- Rito. (2023). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMP 13 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, 190–196.
- Roestiyah, N. K., Scheuneman, T., Daksinanuaji, G., Sugiono, & Widiastuti, E. (2024). Rivew Artikel: Penggunaan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Passing Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(4), 64–70.
- Saharullah, & Hasyim. (2024). *Sejarah Peraturan Pedoman Mengajar & Melatih Sepakbola*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sari, R. P., Rosyida, F., Soekamto, H., Astina, I. K., & Putri, E. A. (2023). Studi Komparasi Model Guided Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

- Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(5), 484–495.
- Sembiring, J. B., & Wiyaka, I. (2024). Pengaruh Variasi Latihan Give And Go Passing Terhadap Peningkatan Hasil Passing Sepakbola Pada Atlet SSB Tasbi Tahun 2023. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(2), 284–289.
- Siombing, D. P., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2024). Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Kelas IV SDN. 091505 Afdeling C. Balimbangan T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 2875–2879.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo., Bangun, S. Y., & Akhmad, I. (2021). *New Normal Pendidikan Jasmani*. Medan: Perdana Publishing.
- Sulistyaningsih, M., Mengelep, N. O., & Kaunang, D. F. (2022). Efektivitas Penggunaan E-Learning Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Probelem Posing. *Jurnal Gammath*, 7(2), 105–114.
- Supriani, D., Yalindua, A., & Manuahe, C. (2025). Guided Discovery Learning : Suatu Pendekatan Konstruktivis Untuk Penguatan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Pendidikan Kimia, Fisika dan Biologi*, 1(3), 155–169.
- Supron, Atiq, A., & Purnomo, E. (2022). Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Club Indonesia Muda Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5), 1–8.
- Tuna, U. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 4(4), 40–50.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.
- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Kontribusi Give And Go Passing Drill Dan Rando Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 14–21.